

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Asahan merupakan Kabupaten non IHK (Indeks Harga Konsumen) dengan nilai inflasi mengacu kepada Kabupaten Labuhan Batu sebagai Kabupaten IHK. Perkembangan inflasi daerah untuk triwulan II tahun 2025 yang dikutip dari berita resmi BPS Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut :

- Pada bulan Juli 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 2,91 %, dengan tingkat inflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,43% dan tingkat inflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 0,97%.
- Pada bulan Agustus 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 4,69 %, dan terjadi inflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 2,09 % dan inflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 3,08 %.
- Pada bulan September 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 6,38 %, dengan tingkat inflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 1,15% dan tingkat inflasi Year-to-Date (Y-to-D) masing-masing sebesar 4,26%.

Perkembangan Inflasi Triwulan III Tahun 2025

No.	Bulan	Nilai Inflasi YoY	IHK
1	Juli	2,91 %	111,51
2	Agustus	4,69 %	113,84
3	September	6,38 %	115,15

Untuk perkembangan harga bahan pokok dan penting di Kabupaten Asahan, dari hasil survey 21 komoditas kebutuhan bahan pokok dan penting di pasar induk Kisaran yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian pada bulan Juli s.d September 2025, diperoleh harga rata-rata bahan sebagai berikut :

Harga Rata-Rata Bapokting di Pusat Pasar Kisaran

Bulan Juli s.d September 2025

No.	Komoditi	Satuan	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)
	Beras :				
1	- Beras Premium	Kg	15.000	15.000	15.000
	- Beras Medium	Kg	14.000	14.000	14.000
2	Gula Pasir	Kg	18.000	18.000	18.000
	Minyak Goreng :				
3	- Kemasan Premium	Liter	20.000	20.000	20.000
	- Minyak Goreng Curah	Kg	17.000	18.000	18.000
	Daging :				
4	- Ayam Broiler	Kg	27.000	27.000	28.000
	- Ayam Kampung	Kg	50.000	50.000	50.000
	- Sapi	Kg	130.000	130.000	130.000
	- Kambing (Karkas)	Kg	130.000	130.000	130.000
5	Telur Ayam	Kg	28.000	28.000	28.000

Cabe :						
6	- Cabe Merah Besar	Kg	22.000	32.000	70.000	
	- Cabe Rawit	Kg	22.000	38.000	50.000	
Bawang :						
7	- Bawang Merah	Kg	40.000	60.000	40.000	
	- Bawang Putih	Kg	36.000	34.000	36.000	
Tepung Terigu :						
8	- Protein Tinggi	Kg	12.000	12.000	12.000	
	- Protein Sedang	Kg	11.500	11.500	11.500	
	- Protein Rendah	Kg	11.000	11.000	11.000	
9	Jagung Pipil	Kg	7.000	7.000	7.000	
10	Kacang Kedelai Import	Kg	14.000	14.000	14.000	
11	Ikan Kembung	Kg	45.000	45.000	45.000	
12	Ikan Asin Teri Nasi	Kg	95.000	95.000	95.000	
13	Tempe	Kg	15.000	15.000	15.000	
14	Tahu	Kg	10.000	10.000	10.000	
15	Udang Segar	Kg	55.000	55.000	55.000	
16	Pisang Barangan	Kg	10.000	10.000	10.000	
17	Jeruk Manis	Kg	16.000	16.000	16.000	
18	Kacang Tanah	Kg	26.000	26.000	26.000	
19	Kacang Hijau	Kg	22.000	22.000	22.000	
20	Mie Instan	Bks	2.900	2.900	2.900	
21	Susu Bubuk Balita	Gram	45.000	45.000	45.000	

Pada periode Triwulan (TW) III ini berdasarkan tabel Harga rata-rata bahan pokok dan penting yang terdiri dari 21 komoditas di Kabupaten Asahan mencatatkan harga yang stabil dan beberapa diantaranya ada yang menunjukkan kenaikan harga seperti ayam broiler, cabai merah besar, cabai rawit, bawang merah dan bawang putih. Kenaikan harga yang terjadi cukup signifikan dimana jika dibandingkan dengan TW II harga rata-rata ayam broiler Rp. 21.000 - Rp. 24.000/Kg pada TW III menjadi Rp. 27.000 - Rp. 28.000/Kg. Untuk komoditas cabai merah besar dimana harga rata-rata pada TW II Rp.24.000 - Rp. 48.000/Kg pada TW III mengalami kenaikan menjadi Rp. 22.000 - Rp. 70.000Kg. Untuk komoditas cabai rawit pada TW II harga rata-rata Rp. 20.000/Kg, pada TW III mengalami kenaikan menjadi Rp. 22.000 - Rp. 50.000/Kg. Komoditas bawang merah dan bawang putih dimana harga rata-rata pada TW II Rp.36.000 - 44.000/Kg mengalami kenaikan pada TW III menjadi Rp.34.000 - 60.000/Kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan inflasi pada TW III ini menunjukkan adanya lonjakan harga yang bersumber dari komoditas ayam broiler, cabai merah besar, cabai rawet, bawang merah dan bawang putih. Kelima komoditas ini menjadi komoditas penyumbang terbesar dalam kenaikan inflasi karena merupakan konsumsi utama kebutuhan rumah tangga.

Kenaikan harga ayam broiler umumnya dipengaruhi oleh harga pakan. Ketersediaan jagung sebagai pakan ternak menurun sehingga menyebabkan harga pakan naik mengakibatkan biaya produksi peternak meningkat. Kemudian harga bibit ayam Day Old Chick (DOC) mengalami

kenaikan harga sehingga berpengaruh kepada tingginya biaya produksi. Permintaan masyarakat akan ayam broiler yang meningkat juga menjadi faktor utama kenaikan harga, terutama kebutuhan masyarakat akan daging ayam untuk keperluan usaha yang berbahan baku ayam ras.

Sementara itu, kenaikan harga cabai merah besar dan cabai rawit terjadi karena faktor musiman, terutama saat ini merupakan musim penghujan sehingga mempengaruhi produktivitas dan kualitas panen. Ditambah lagi Kabupaten Asahan bukan daerah sentra cabai merah. Cabai merah Kabupaten Asahan dipasok dari kabupaten lain khususnya dari daerah dataran tinggi yang saat ini sedang tidak dalam musim panen sehingga pasokan berkurang, yang memicu terjadinya kenaikan harga. Permintaan masyarakat yang tinggi terhadap cabai merah dan cabai rawit yang meningkat juga menjadi faktor utama kenaikan harga, terutama kebutuhan masyarakat akan cabai merah dan cabai rawit untuk keperluan usaha yang berbahan baku cabai.

Kemudian kenaikan harga untuk komoditas bawang merah dan bawang putih terjadi karena permintaan yang meningkat namun ketersediaan pasokan kurang. Kabupaten Asahan bukan daerah sentra bawang putih dan bawang merah dan masih bergantung dengan daerah lain sebagai daerah sentra produksi. Kurangnya pasokan bawang putih dan bawang merah dari kabupaten pemasok mendorong terjadinya kenaikan harga di tingkat konsumen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pasokan khususnya barang kebutuhan pokok masyarakat agar tidak terjadi kenaikan harga dan kelangkaan barang yang akan memicu kenaikan angka inflasi, Pemerintah Kabupaten Asahan melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Asahan senantiasa berupaya keras agar harga - harga barang kebutuhan pokok masyarakat tidak mengalami kenaikan.

Upaya - upaya yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Asahan adalah dengan melaksanakan kegiatan - kegiatan pengendalian Inflasi yang tertuang dalam 4 (empat) Pilar Utama pengendalian inflasi yaitu : Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, pada Triwulan III ini TPID Kabupaten Asahan terus menjalankan program kerja TPID berdasarkan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah yang telah ditetapkan dan tetap berpedoman kepada strategi 4K, yaitu :

Keterjangkauan Harga

1. Penyaluran Bantuan Pangan Beras
 - Tanggal 18 Juli 2025 di Kantor Camat Rawang Panca Arga
 - Tanggal 21 Juli 2025 di Kantor Camat Simpang Empat dan Kantor Camat Air Joman
2. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam memperingati Hari Bakti Adhyaksa pada tanggal 25 Juli 2025 di halaman Kantor Kejaksaan Negeri Kabupaten Asahan
3. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah pada Bulan Agustus

- Tanggal 6 Agustus 2025 di halaman Kantor Camat Kisaran Barat
- Tanggal 7 Agustus 2025 di halaman Kantor Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
- Tanggal 13 Agustus 2025 di halaman Kantor Kelurahan Lestari Kecamatan Kisaran Timur
- Tanggal 19 Agustus 2025 di halaman Kantor Camat BP. Mandoge
- Tanggal 20 Agustus 2025 di halaman Balai Desa Sukadame Barat Kecamatan Pulo Bandring
- Tanggal 21 Agustus 2025 di halaman Kantor Camat Buntu Pane
- Tanggal 25 Agustus 2025 di Pasar Kartini Kisaran
- Tanggal 26 Agustus 2025 di Pasar Bakti Kisaran dan di halaman Balai Desa Sijawi-jawi Kecamatan Sei Kepayang Barat
- Tanggal 27 Agustus 2025 di halaman Balai Desa Asahan Mati Kecamatan Tanjung Balai
- Tanggal 28 Agustus 2025 di halaman Kantor Camat Sei Kepayang
- Tanggal 30 Agustus 2025 serentak di seluruh Kecamatan Kabupaten Asahan
- 4. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah pada Bulan September
 - Tanggal 3 September 2025 di halaman Kantor Camat Rahuning
 - Tanggal 4 September 2025 di halaman Kantor Camat Aek Ledong
 - Tanggal 8 September 2025 di Pekan Aek Nagali Kecamatan Bandar Pulo
 - Tanggal 9 September 2025 di halaman Kantor Camat Simpang Empat
 - Tanggal 10 September 2025 di halaman Balai Desa Aek Songsongan Kecamatan Aek Songsongan
 - Tanggal 11 September 2025 di halaman Kantor Camat Tinggi Raja
 - Tanggal 16 September 2025 di halaman Desa Air Joman Baru Kecamatan Air Joman
 - Tanggal 17 September 2025 di halaman Kecamatan Air Batu
 - Tanggal 25 September 2025 di halaman Kantor Camat Teluk Dalam
- 5. Melaksanakan kegiatan Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting setiap hari kerja di 3 pasar induk Kisaran pada Triwulan III tahun 2025 melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Asahan.

Ketersediaan Pasokan

1. Pemberian bantuan bibit pisang sebanyak 900 polybag kepada Kelompok Tani pada tanggal 1 Agustus 2025
2. Pemberian bantuan benih sayuran kemasan sebanyak 15 kepada kelompok tani pada tanggal 26 Agustus 2025
3. Pemberian bantuan pupuk KNO₃ sebanyak 375 Kg dan Sprayer sebanyak 15 unit kepada Kelompok Tani pada tanggal 14 Agustus 2025
4. Pemberian bantuan pupuk NPK sebanyak 3000 Kg kepada Kelompok Tani pada tanggal 12 Agustus 2025
5. Pemberian bantuan Insektisida nabati sebanyak 7,5 liter dan Likat Kuning sebanyak 150 Lembar pada tanggal 27 Agustus 2025
6. Melaksanakan kegiatan bantuan benih padi lokasi OPLAH 2024 sebanyak 30 Ton benih
7. Melaksanakan kegiatan pengembangan budidaya Padi Hibrida sebanyak 2250 Kg benih
8. Melaksanakan kegiatan pengembangan budidaya Padi Gogo sebanyak 8200 Kg benih
9. Melaksanakan kegiatan pekarangan pangan bergizi (P2B) dengan penyerahan benih cabai dalam polibag sebanyak 6750 batang
10. Melaksanakan kegiatan pengembangan budi daya tanaman hortikultura dengan penyerahan bungkus benih cabai sebanyak 30 bungkus
11. Melaksanakan kegiatan pengembangan budi daya tanaman jagung dengan penyerahan
 -

- benih jagung sebanyak 330 Kg benih
12. Melaksanakan kegiatan pengembangan budi daya tanaman padi dengan penyerahan benih padi sebanyak 2250 Kg benih
 13. Melaksanakan kegiatan pengembangan budi daya tanaman pangan dengan penyerahan benih padi sebanyak 8630 Kg benih
 14. Melaksanakan kegiatan pengembangan budi daya tanaman pangan dengan penyerahan benih jagung sebanyak 75 Kg benih
 15. Melaksanakan kegiatan pengendalian dan penanggulangan bencana alam pertanian dampak perubahan iklim (DPI) dengan penyerahan benih padi sebanyak 19.800 Kg benih
 16. Melaksanakan kegiatan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan nilai realisasi Rp. 333.722.910
 17. Melaksanakan kegiatan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dengan nilai realisasi Rp. 66.070.350
 18. Melaksanakan kegiatan pencegahan, penanganan kebakaran lahan, dan gangguan usaha tanam pangan, hortikultura dan perkebunan nilai realisasi Rp.23.999.520
 19. Melaksanakan kegiatan pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikas lokal
 20. Melaksanakan kegiatan pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B), kawasan pertanian pangan berkelanjutan (KP2B) dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan (LPC2B) di Kabupaten/Kota
 21. Melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa nilai realisasi Rp. 108.724.450
 22. Melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di Kecamatan dan Desa
 23. Melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengawasan penerapan standar dan izin usaha pertanian nilai realisasi Rp. 149.384.090
 24. Melaksanakan kegiatan penyusunan peta kawasan, lahan dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan di kabuapen/kota
 25. Melaksanakan kegiatan koordinasi dan sinkronasi prasarana pendukung pertanian lainnya dengan nilai realisasi Rp. 135.846.025
 26. Melaksanakan kegiatan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian dengan nilai realisasi Rp. 44.201.235
 27. Melaksanakan kegiatan pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi dengan nilai realiasai Rp. 510.815.725
 28. Melaksanakan kegiatan penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian
 29. Membuat Surat Edaran Bupati Nomor : 100.3.4.2/4465/IX Tahun 2025 penanaman cabai merah dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk menekan harga cabai merah yang melonjak

Kelancaran Distribusi

1. Melaksanakan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani dengan nilai realisasi Rp. 4.850.099.143
2. Melaksanakan kegiatan penyusunan action plan pengembangan prasarana, sarana, kawasan pertanian
3. Melaksanakan kegiatan pengendalian dan pemanfaatan kawasan pertanian dengan nilai realisasi Rp. 185.853.000
4. Melaksanakan kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani dengan

nilai realisasi Rp. 1.008.751.553

Komunikasi Efektif

1. Melaksanakan High Level Meeting (HLM) dan Capacity Building TPID dan TP2DD pada tanggal 23 Juli 2025 di Aula Hotel Antariksa Kisaran
 2. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pupuk Bersubsidi pada tanggal 30 Juli 2025 di Aula Dinas Pertanian Kabupaten Asahan
 3. Melaksanakan Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Asahan Triwulan III pada tanggal 6 Agustus 2025 di Aula Kenanga Kantor Bupati Asahan
 4. Mengikuti Rapat Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan dalam Percepatan Menekan Laju Inflasi Sumatera Utara pada tanggal 8 September 2025 di Bappelitbang Provinsi Sumatera Utara
 5. Mengikuti Zoom Meeting Rakor Pengendalian Inflasi tingkat nasional yang dilaksanakan setiap minggu
 6. Membuat infografis harga pangan dan menyebarluaskan kepada masyarakat melalui media sosial Pemerintah Kabupaten Asahan
 7. Menyebarluaskan Surat Edaran Bupati Asahan tentang Penanaman Cabai dan Pemanfaatan Pekarangan Rumah
 8. Melakukan Penyiaran Harga Bahan Pokok kepada Masyarakat yang disiarkan setiap hari di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kab. Asahan
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Monitoring harga bahan kebutuhan pokok dan penting yang dilaksanakan setiap hari sangat efektif dalam membantu pemerintah daerah untuk mengantisipasi lonjakan harga yang terjadi Kabupaten Asahan.
 2. Kegiatan penyaluran Bantuan Pangan Beras sangat membantu masyarakat khususnya masyarakat berpenghasilan rendah.
 3. Kegiatan Gerakan Pangan Murah yang dilakukan di setiap Kecamatan sangat membantu masyarakat untuk memperoleh bahan-bahan kebutuhan pokok dan penting dengan harga murah. Sehingga dapat menekan laju inflasi
 4. Bantuan untuk para petani Padi dan Jagung di Kabupaten Asahan bertujuan untuk meringankan biaya produksi para petani dan juga sebagai upaya Pemkab Asahan membantu meningkatkan hasil produksi Padi dan Jagung.
 5. Surat Edaran Bupati Asahan Mengenai Penanaman Cabai Merah Dan Pemanfaatan Pekarangan Rumah mengajak masyarakat agar memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami cabai merah dan sayur-sayuran sebagai salah satu upaya menekan harga cabai yang melambung tinggi.
 6. Rapat Koordinasi TPID triwulan III yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Asahan sudah sangat baik dalam menampilkan perkembangan ekonomi daerah serta informasi kestabilan harga bahan kebutuhan pokok dan penting untuk menghasilkan kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan terkait pengendalian inflasi.
 7. Keterbukaan informasi terkait harga bahan kebutuhan pokok dan penting yang disiarkan melalui Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) setiap harinya dan juga infografis harga pangan, berguna untuk meminimalisir pemberian harga yang tidak sesuai oleh penjual, menjaga stabilitas harga sebagai pengetahuan kepada masyarakat akan harga bahan pokok dan penting.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan untuk mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu :

1. Kerja sama Antar Daerah (KAD)

Kerja sama antar daerah merupakan salah satu upaya penting dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan pangan di Kabupaten Asahan.

2. Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting

Monitoring dan Evaluasi harga bahan pokok dan dan penting perlu senantiasa dilaksanakan secara selaras dengan Peta Jalan Pengendalian Inflasi tahun 2025-2027. Hal ini dilakukan terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.

3. Operasi Pasar maupun Pasar Murah

Operasi Pasar maupun Pasar Murah sangat efektif dilakukan untuk mengantisipasi kenaikan harga komoditas tertentu di pasar. Namun perlu peningkatan intensitas pelaksanaannya. yang biasanya dilaksanakan hanya menjelang hari besar keagamaan, perlu dilaksanakan per bulan atau per triwulan.

4. Memastikan Kecukupan Kebutuhan Pangan Strategis

Kecukupan stok dan pasokan komoditas pangan strategis di Kabupaten Asahan perlu dipastikan tetap dalam kondisi aman. Kuota LPG 3 Kilogram juga perlu dipastikan cukup dengan menghitung alokasi serta realisasi setiap bulannya.

5. Memperkuat Sinergitas dan Komunikasi Efektif Anggota TPID

Meningkatkan awareness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama Forkopimda dan seluruh OPD dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian harga, ketersediaan pasokan dan pengendalian inflasi.

6. Gerakan Menanam Dengan Memanfaatkan Pekarangan

Gerakan menanam memiliki peran penting dalam mendukung kemandirian dan ketahanan pangan masyarakat. Dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan tanam, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan terhadap pasokan pasar serta menstabilkan harga ketika terjadi kelangkaan.